



Pengabdian Pada Masyarakat Dengan Memberikan Pengajaran Menggunakan Media Visual Di SDN 38 Janna Jannaya

A. Zuhriani Sofyan¹, Muhammad Jafar², Syarifuddin³

Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia^{1,2,3}

Email: tazuhrianisofyan@gmail.com¹, s3jafarunm@gmail.com²,

Syarifuddinwtp01@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Kata Kunci: pengabdian, pengajaran, media visual

ABSTRAK

Mahasiswa KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Bone melakukan penelitian pengabdian pada masyarakat di desa Bonto Majannang, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengabdikan di masyarakat dalam berbagai aktivitas. Pengabdian masyarakat yang tertuju di SDN 38 Janna-Jannaya merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah atau kasus yang sedang dihadapi oleh siswa, maka dari itu tujuan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memperkaya pengalaman dan wawasan, memperluas jaringan mahasiswa dan dapat memecahkan masalah lingkungan. Mahasiswa terlibat langsung di ruang lingkup sekolah sehingga memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Kegiatan pertama yang dilakukan yakni observasi. Observasi dilakukan langsung pada saat proses belajar dan mengajar. Observasi yakni proses pemerolehan data dengan cara melakukan pengamatan. Setelah melakukan pengamatan ditemukan masalah utama yakni kurangnya minat siswa dalam Bahasa Inggris dengan beberapa alasan tertentu. Salah satunya adalah metode atau teknik pembelajaran yang membosankan. Maka hal itulah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 38 Janna jannayya dengan memberikan pengajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media visual. Media visual adalah media perantara yang diserap melalui pendengaran dan pandangan, menyediakan lingkungan yang dapat membantu siswa belajar lebih cepat. Memberikan media visual kepada siswa dapat membantu mereka mengembangkan kreativitas mereka dalam proses belajar. Selain itu dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Tujuan dari pemberian media visual ini yaitu membangkitkan semangat siswa dalam belajar bahasa inggris. Selain itu menarik perhatian siswa untuk memahami materi yang diberikan. Media visual juga membantu mengefisienkan waktu, ruang dan tempat sambil tetap memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang digunakan.

Keywords: *service, teaching, visual media.*

ABSTRACT

Tematik KKN students at University Muhammadiyah Bone conducted community service research in Bonto Majannang village, sinoa District, Bantaeng Regency. This community service is carried out to serve the community in various activities. Community service aimed at SDN 38 Janna-jannayya is the implementation of the practice of science, especially in English subjects. This research was conducted to solve problems or cases being faced by students therefore the purpose of this community service was carried out to enrich experience and insight, expand the student network and be able to solve environmental problems. Students are directly involved in the scope of the school to gain knowledge and experience. The first activity carried out is observation. Observation is carried out directly during the learning and teaching process. Observation is the process of obtaining data by making observations. After making observation, it was found that the main problem was the lack of student interest in English for several reasons. One of them is boring learning methods or techniques. So that is what encourages researchers to conduct research at SDN 38 Janna-jannayya by providing English Language teaching using visual media. Visual media is an intermediary medium that is absorbed through hearing and sight, providing an environment that can help students learn faster. Providing visual media to students can help them develop their creativity in the learning process. In addition, it can help students more easily understand learning materials. The purpose of providing this visual media is to arouse students' enthusiasms in learning English. In addition, it attracts students' attention to understand the material provided. Visual media also helps to streamline time, space and place while still providing a clear picture of the learning used.

PENDAHULUAN

Nama kegiatan ini adalah pengajaran bahasa inggris menggunakan media visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris, untuk membantu dan mengembangkan individu yang memiliki keunggulan dan integrasi dalam bidang ilmu yang mereka kuasai. Lebih dari 400 juta orang berbahasa inggris, dan ini terkait dengan kemajuan suatu negara. Keterampilan bahasa inggris yang baik dapat membantu siswa melanjutkan sekolah, yang akan membantu siswa dalam karir dan masa depan. Untuk bertahan hidup di era globalisasi saat ini, menguasai bahasa inggris tidak lagi diperlukan untuk lulus ujian atau mendapatkan peringkat yang baik di sekolah. Dalam bahasa inggris, siswa harus menguasai empat keterampilan dasar: mendengarkan (*listening*), menulis (*writing*), membaca (*reading*), dan berbicara (*speaking*) (Amaniarsih & Arsita, 2023; Putri & Sya, 2022).

Mahasiswa KKN Tematik melakukan pengabdian masyarakat untuk membangun karakter yang baik di masyarakat. Ini bukan berarti mahasiswa mengajar masyarakat sesuatu yang lebih baik dari pada yang mereka ketahui. Pendidikan menjadi salah satu penunjang kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran (Salahuddin et al., 2018). Sehingga sesuai dengan nilai-nilai NKRI, yaitu berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan umum. Untuk alasan ini, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk membantu meningkatkan siswa, khususnya di bidang pendidikan bahasa Inggris, dengan meningkatkan kosakata yang fasih dan lebih baik. Lokasi SDN 38 Janna-Jannaya di Desa Bonto Majannang, Dusun Bulorapa, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng, bermitra dengan program pengabdian masyarakat ini. Objek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas dua SDN 38 Janna-Jannaya memiliki 18 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Bandura (2001) teori pembelajaran sosial mengkaji bagaimana manusia belajar melalui pengamatan dan interaksi dengan media visual. Penelitiannya memberikan wawasan penting tentang pengaruh media, termasuk film dan gambar visual, terhadap perilaku manusia. Media belajar adalah alat dan sumber daya yang dapat membantu dalam penyampaian Pelajaran (Masril, M., Menhard, M., Zubir, Z., Nusyirwan, N., Hidayat, R. ., Jefriyanto, J., Sari, M. R. ., Yusuf, M. ., & Jonnedi, 2021).

Selama 4 kali pertemuan, proses pembelajaran seringkali dihadapkan berbagai masalah. Siswa di kelas 2 masih memiliki tingkat perkembangan yang berbeda dalam pemahaman dan perhatian. Media visual yang menarik perhatian satu siswa mungkin tidak menarik perhatian siswa lain. Media visual yang digunakan harus menarik, sederhana, dan tidak terlalu panjang agar siswa dapat memahaminya karena anak-anak di kelas 2 biasanya memiliki rentang waktu yang pendek. Seringkali sulit untuk mengukur seberapa efektif media visual dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian media visual membutuhkan fleksibilitas, perencanaan, dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan kondisi pembelajaran siswa karena tantangan atau hambatan ini (Widiastuti & San Fauziya, 2024). Media visual mungkin menjadi alat yang sangat bermanfaat untuk mendukung pembelajaran jika digunakan dengan benar. Kehadiran media pembelajaran sangat penting untuk membantu peneliti menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar di kelas dan membantu siswa memahami konsep yang diajarkan dengan baik dan benar (Kotimah, 2024).

Media pembelajaran bisa dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Bahan ajar adalah salah satu dari banyak variabel yang mempengaruhi minat belajar (Salsabilla et al., 2021). Media visual juga membantu mengefisienkan waktu, ruang dan tempat sambil tetap memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang digunakan. Akibatnya, sangat penting bagi siswa untuk mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran mereka. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menggunakan media visual intografis. Ini akan meningkatkan minat siswa dalam belajar, terutama dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Penggunaan media yang menarik dapat membantu siswa memahami pelajaran, bukan sekadar mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru melalui metode ceramah. Media visual adalah cara lain untuk

meningkatkan minat belajar siswa (Hidayatul et al., 2019; Nuria, 2019).

Pada penggunaan media visual, ketergantungan siswa pada pengamatan terjadi pada saat pembelajaran. Penggunaan media visual yang hanya mengandalkan gambar atau ilustrasi bisa membuat siswa lebih mengandalkan pengamatan visual tanpa mengembangkan keterampilan berbicara atau menulis. Pembelajaran bahasa membutuhkan latihan aktif, baik dalam berbicara maupun menulis, yang tidak selalu terfasilitasi dengan hanya menunjukkan gambar.

Media visual adalah media perantara yang diserap melalui pendengaran dan pandangan, menyediakan lingkungan yang dapat membantu siswa belajar lebih cepat (Hildayah, 2019). Kegiatan yang membosankan yang dilakukan setiap hari kadangkala menyebabkan jenuh dan lelah. Siswa akan kurang konsentrasi saat belajar karena motivasi mereka untuk belajar menurun. Fokus siswa dapat berubah dan mereka akan memiliki dunia mereka sendiri, kesibukan dan bahkan kenakalan di usia pertumbuhan mereka sendiri. Pembelajaran media visual dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka lebih berfokus pada apa yang diajarkan. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah atau kasus yang sedang dihadapi oleh siswa, maka dari itu tujuan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memperkaya pengalaman dan wawasan, memperluas jaringan mahasiswa dan dapat memecahkan masalah lingkungan.

METODE PENELITIAN

Metode yaitu cara yang teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan, atau untuk mencapai sesuai yang dihendaki. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif (Creswell & Creswell, 2017). Penilaian deskriptif mencakup proses pengumpulan informasi yang akurat dan sistematis tentang kondisi yang sedang berlangsung. Peneliti juga menggunakan metode penelitian untuk mengumpulkan data penelitian untuk memecahkan masalah (Marinu W, 2023). Penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pengumpulan data melalui observasi di SDN 38 Janna jannaya. Dengan melakukan wawancara dengan guru bahasa inggris di kelas 2, peneliti menemukan masalah dengan sistem belajar yang kurang menarik, terutama di kelas 2, dan kurangnya semangat untuk belajar bahasa inggris. Sebanyak 18 siswa di kelas 2 adalah subjek penelitian. Untuk menerapkan pembelajaran media visual, siswa dan peneliti mendapat manfaat dari penggunaan multimedia dalam pendidikan, terutama selama proses pembelajaran atau saat menyampaikan materi (Nudiati & Sudiapermana, 2020). Peneliti harus memahami apa yang akan diberikan kepada siswa selama proses pembelajaran. Fokus penelitian ini adalah media visual dalam bahasa inggris, khususnya media visual yang berfokus pada kata benda yang berada dalam kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan selama 4 kali pertemuan dimulai dengan melakukan observasi pada siswa SDN 38 Janna jannaya. Observasi dilakukan untuk memberikan izin kepada pihak sekolah tentang tahap pelaksanaan kegiatan. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah. Hasil dari kegiatan ini yaitu, tahap persiapan, dapat

diuraikan. Persediaan di perlukan untuk pelaksanaan termasuk administrasi dan media visual, serta persiapan materi yang diajarkan kepada siswa.

Di SDN 38 Janna jannaya di desa Bonto Majannang, proses pelaksanaan dilanjutkan oleh siswa kelas 2 SDN Janna jannaya , yang terdiri dari 18 siswa. Media visual dalam bahasa inggris, materi dengan pengenalan kata benda (*noun*) yang ada di ruangan kelas, diberikan kepada siswa.



Gambar 1. Pengenalan Bahasa Inggris Dasar, Kata Benda (*Noun*)

Pengenalan kata benda atau *noun* dalam bahasa inggris merupakan suatu kata yang digunakan untuk menamai orang, tempat, benda, hewan, ide, atau konsep. Dengan kata lain, benda adalah semua hal yang bisa di lihat, sentuh, pikirkan, atau sebutkan. Kata benda merupakan salah satu bagian penting dalam bahasa inggris. Pada pengenalan kata benda atau noun rasa ingin tau terlihat pada pertemuan ke-1.



Gambar 2. Penggunaan dan latihan *noun* menggunakan media visual

Pada pertemuan ke-2 ini, fokus pada cara menggunakan kata benda (*noun*) dalam kalimat serta beberapa latihan sederhana untuk memperdalam pemahaman *noun*. Pada proses pembelajaran seringkali memiliki tantangan tersendiri karena siswa pada usia ini masih dalam tahap perkembangan bahasa dan memahami konsep dasar. Beberapa kesulitan yang dialami siswa diantaranya: sulit membedakan kata benda dengan kata lain, kekurangan konsentrasi dan perhatian. Dengan strategi yang tepat beberapa tantangan yang dialami siswa dapat teratasi dengan baik.



Gambar 3. Praktik Pelatihan kata benda (*noun*)

Pada pertemuan ke-3 praktik penggunaan media visual (*noun*) dalam pelajaran bahasa Inggris terutama di kelas 2 memiliki banyak kelebihan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Media visual membantu siswa memahami konsep dasar. Menggunakan gambar kata benda (*noun*) saat mengajarkan kata seperti *table*, *chair*, *bag*, atau *window* membantu siswa mengenal kata beda dengan gambar visual yang konkret. Apabila siswa melihat gambar dari benda-benda yang berwarna coklat seperti, meja atau kursi, mereka akan lebih mudah mengingat karena menghubungkannya dengan objek tersebut. Metode ini dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris dan mendukung pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Pertemuan terakhir yaitu evaluasi pembelajaran media visual yang sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan media visual benar-benar membantu siswa dalam memahami materi yang telah di berikan, khususnya saat mengajarkan kata benda (*noun*) di kelas 2. Melalui evaluasi siswa dapat mengingat dan menggunakan kata benda yang diperkenalkan melalui media visual dengan benar dalam kalimat. Siswa dapat mendeskripsikan gambar dengan menggunakan media visual.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa media visual memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa beberapa peneliti sebelumnya telah menyimpulkan bahwa memberikan media visual kepada siswa dapat membantu mereka mengembangkan kreativitas mereka dalam proses belajar. Selain itu, dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Media visual adalah media yang dapat dinikmati melalui pancaindera. Oleh karena itu,

dengan bantuan media visual, tujuan pembelajaran yang diharapkan untuk dicapai siswa dapat dicapai sepenuhnya (Kustandi et al., 2021).

Agar gambar yang digunakan sebagai bahan ajar, media visual harus digunakan dengan benar. Gambar harus menarik dan jelas selain memiliki kualitas yang baik. Media visual memiliki efek yang signifikan terhadap siswa. Media visual dapat menarik perhatian siswa selama pembelajaran. Pengembangan media visual untuk pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas 2 sekolah dasar adalah jenis penelitian dan pengembangan. Media penting untuk pembelajaran karena pembelajaran pada dasarnya adalah proses penyampaian informasi antara sumber dan penerima. Sangat penting bagi siswa untuk memahami jenis media apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena materi yang disampaikan di dalamnya termasuk media visual. Menggunakan media visual terhadap pelajaran, meningkatkan minat siswa, memperkuat ingatan, meningkatkan pemahaman, dan menumbuhkan ingatan.

Pada pelaksanaan yang berlangsung tentunya tidak terlepas dari tantangan dan hambatan. Siswa di kelas 2 masih memiliki tingkat perkembangan yang berbeda dalam pemahaman dan perhatian. Media visual yang menarik perhatian satu siswa mungkin tidak menarik perhatian siswa lainnya. Maka dari itu peneliti mengenalkan konsep yang sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, jelas bahwa menggunakan media visual berkontribusi pada peningkatan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris. Media visual membuat siswa lebih mudah memahami materi, membuat belajar lebih mudah, dan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. Penelitian ini terlaksana dengan lancar dengan mendapatkan hasil yang sesuai. Pada saat pembelajaran bahasa Inggris siswa lebih cenderung tidak aktif, dikarenakan penyampaian materi yang membosankan dan gaya belajar yang kurang menarik. Maka hal itu yang mendorong peneliti untuk membangkitkan motivasi belajar yang menarik melalui pembelajaran menggunakan media visual.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat mengenai pembelajaran bahasa Inggris berbasis media visual, maka dapat disimpulkan bahwa media visual memberikan dampak positif. Salah satunya meningkatkan motivasi siswa dalam menerima pembelajaran bahasa Inggris. Setelah dilaksanakan pembelajaran bahasa Inggris melalui media visual diharapkan siswa agar tetap memiliki semangat dalam belajar bahasa Inggris, yang telah diajarkan oleh peneliti. Media pembelajaran ini sangat berperan penting.

Penelitian ini melakukan observasi terhadap siswa SDN 38 Janna Jannaya untuk keaktifan suatu pendekatan pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual berperan penting dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa. Ini membantu mereka mengembangkan kreativitas dan membantu pelajaran lebih menyenangkan. Media visual dianggap sebagai alat pembelajaran yang berharga, karena ini juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan dalam media. Peneliti ini

menemukan bahwa pengguna media visual memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa, sehingga lebih efektif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dalam belajar melalui penggunaan media visual.

Penulis ini menyampaikan banyak terima kasih semua pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini. Terima kasih kepada kepala sekolah dan guru SDN 38 Janna Jannaya yang telah memberikan izin serta dukungan selama proses pengabdian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing saya, yang sabar dengan memberikan arahan, bimbingan dan saran berharga selama proses penulisan ini. Bimbingan dan pengetahuan yang diberikan sangat membantu dalam menyelesaikan artikel dengan baik. Tidak lupa kepada orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan moral dan semangat yang tak ternilai. Untuk para siswa ucapkan terima kasih karena dengan antusias berpartisipasi dalam pemberian pembelajaran media visual, serta menunjukkan respon positif yang sangat berarti dalam studi ini. Selain itu apresiasi juga diberikan kepada rekan-rekan yang senantiasa memberikan dukungan moral serta bantuan selama pengabdian. Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar (SD).

DAFTAR PUSTAKA

- Amaniansih, D. S., & Arsita, L. D. (2023). Tips menguasai 4 keterampilan dalam bahasa Inggris. *JURDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas DIPA Makassar*, 2(1), 149–155.
- Bandura, A. (2001). Social cognitive theory: An agentic perspective. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 1–26.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Hidayatul, B., Mar'atus, S., & Sahal, H. (2019). Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Hildayah, D. (2019). Penggunaan media visual, auditif, dan kinestetik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 137–146.
- Kotimah, E. K. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Berupa Video Animasi Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.69688/jpip.v2i1.55>
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Marinu W. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2614–3097), 2896–2910.
- Masril, M., Menhard, M., Zubir, Z., Nusyirwan, N., Hidayat, R. ., Jefriyanto, J., Sari, M. R. ., Yusuf, M. ., & Jonnedi, J. (2021). Jurnal abdidas. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1092–1098.
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Indonesian Journal of Learning Education and Counseling. *Hubungan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Anak*, 3(1), 42.
- Nuria, I. (2019). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Visual Pada Materi Upaya Meningkatkan Kualitas Kerja Mata Pelajaran Ekonomi Semester I Kelas XI

Pengabdian Pada Masyarakat Dengan Memberikan Pengajaran Menggunakan Media Visual Di SDN 38 Janna Jannaya

- Ma Negeri Nagekeo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(1), 154–166.
- Putri, D. A., & Sya, M. F. (2022). Kemampuan pengucapan bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 357–364.
- Salahuddin, S., Akos, M., & Hermawan, A. (2018). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sumber Daya Manusia Dan Sarana Prasarana Di MTsN Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin. *Administraus*, 2(1), 1–14.
- Salsabilla, T. D., Yuliati, Y., & Cahyaningsih, U. (2021). Studi Literatur : Penggunaan Media Visual Infografis. *Seminar Nasional Pendidikan FKIP Unma "System Thinking Skills Dalam Upaya Mentransformasi Pembelajaran Di Era Society 5.0,"* 276–282.
- Widiastuti, F. D., & San Fauziya, D. (2024). Pemanfaatan media audio visual YouTube untuk meningkatkan kemampuan menulis berita pada pembelajaran Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 27–43.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)